

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mana metode ini juga disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian ini menekankan pada *quality* atau hal terpenting berupa kejadian/ fenomena/ gejala sosial.³⁹ Penelitian Kualitatif sendiri juga merupakan suatu pendekatan dalam mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.⁴⁰ Proses penelitian kualitatif bersifat induktif di mana peneliti membuat konsep, hipotesa dan teori berdasarkan data lapangan yang diperoleh serta terus mengembangkan di lapangan dalam proses jatuh bangun.⁴¹

B. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis

³⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2011), 22-23

⁴⁰ Ibid, 25

⁴¹ H.M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana. 2007), 303.

datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁴² Namun berdasarkan sumbernya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari wawancara yang didapat dari informasi atau objek yang akan diteliti. Nantinya akan diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini penulis akan mengambil dari beberapa mahasiswi yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri yang menggunakan jilbab, serta pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan sejumlah 30 orang yang mewakili dari beberapa fakultas yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dalam hal ini yang menjadi informan mempunyai kriteria yaitu
 - a. Informan adalah mahasiswi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang masih aktif menjadi mahasiswa.
 - b. Informan adalah merupakan pengguna jilbab maupun *jilboobs* itu sendiri.
2. Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh seseorang di luar diri penulis.⁴³ Dalam hal ini peneliti memperoleh data sekunder yang terkait seperti dari dokumen, foto, buku, data, artikel dari internet dan lainnya.

⁴² Dr. Lexy J. Moleong, MA. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 112.

⁴³ <http://nagabiru86.wordpress.com/2009/06/12/data-sekunder-dan-data-primer/> diakses pada 10 Desember 2014

C. Metode Pengumpulan Data

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.⁴⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan 3 langkah metode yaitu

1. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis, yang mana peneliti mengamati gejala yang nampak pada obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki,⁴⁵ baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Peranan pengamat (*observasi*) dapat dibedakan berdasarkan hubungan partisipatifnya dengan kelompok yang diamatinya, yaitu :

a. Partisipasi penuh⁴⁶

Peneliti menyamakan diri dengan orang yang diteliti. Dengan demikian pengamat dapat merasakan dan menghayati apa yang diamati oleh responden.

b. Partisipan sebagai pengamat

Masing-masing pihak, baik pengamat maupun yang diamati, menyadari perannya. Peneliti sebagai pengamat membatasi diri dalam berpartisipasi sebagai pengamat, dan responden menyadari bahwa dirinya adalah obyek pengamatan.

⁴⁴ Hussein Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm.42

⁴⁵ Hadari Nawani, *Metode Penelitian bidang sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hlm.106

⁴⁶ W. Gulo, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm.116

c. Pengamat sebagai partisipan⁴⁷

Peneliti hanya berpartisipasi sepanjang yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

d. Pengamat sempurna (*complete observer*).

Peneliti hanya menjadi pengamat tanpa partisipasi dengan yang diamati. Peneliti mempunyai jarak dengan responden yang diamatinya.

Dari penjelasan di atas mengenai empat macam peranan pengamat (*observasi*) dibedakan berdasarkan hubungan partisipatifnya dengan kelompok yang diamatinya, maka peneliti akan menjadi pengamat (*observasi*) partisipan.

2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat dipakai untuk melengkapi data.⁴⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam (*Indepth Interview*) yaitu peneliti akan terlibat secara intensif dengan *setting* penelitian terutama keterlibatannya dalam kehidupan informan, dan bisa dikatakan suatu proses dalam mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai perwawancara dengan informan.⁴⁹

⁴⁷ Ibid., 117

⁴⁸ Mardalis, *Metode penelitian "Suatu Pendekatan Proposal"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.64

⁴⁹ Ibid., 130-131

3. Mengumpulkan data di samping yang menggunakan instrument dapat pula dilakukan dengan mempelajari dokumentasi-dokumentasi atau catatan yang menunjang penelitian yang sedang dilakukan.

D. Analisis Data

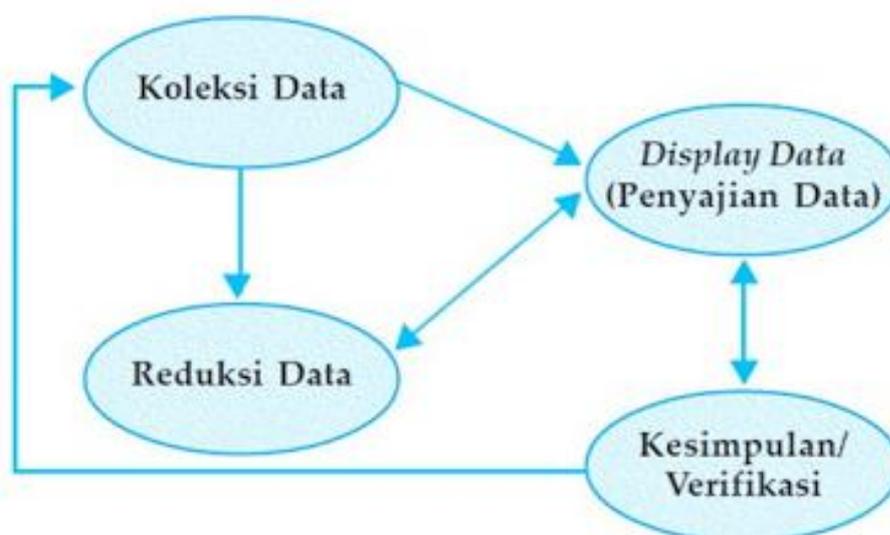
Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang didasarkan oleh data.⁵⁰

Dalam teknik analisis data ini, peneliti akan menggunakan Teknik Analisis Interatif Miles dan Huberman. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari 3 komponen, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*). Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap, tahap pertama, dengan melibatkan langkah-langkah editing yaitu pengelompokan dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menentukan tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data.

Komponen kedua dalam analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yakni dengan penyajian data (*display name*). Melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yaitu menjalin kelompok data yang satu dengan (kelompok) data yang lain, sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar

⁵⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung ; Pustaka Setia, 2009), 145

dilibatkan dalam satu kesatuan. Pada komponen terakhir, yaitu penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*), peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari display data yang telah dibuat. Ada kalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan akhir tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada.⁵¹



Gambar 4: Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman

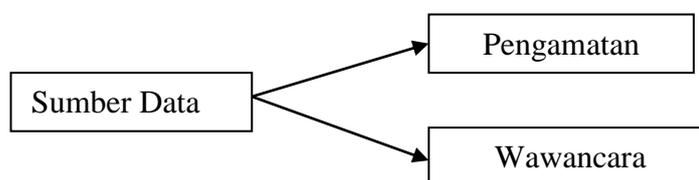
E. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang merupakan suatu kepastian bahwa yang berukur itu benar-benar merupakan variabel yang ingin diukur, dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Sehingga peneliti dalam pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik

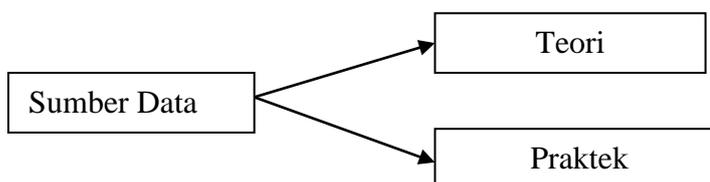
⁵¹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta : PT . LkiS Pelangi Aksara, 2007), 104-106

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber. Hal ini sejalan dengan pernyataan Moleong bahwa teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber. Pemeriksaan data triangulasi dengan data dapat dicapai dengan jalan:⁵²

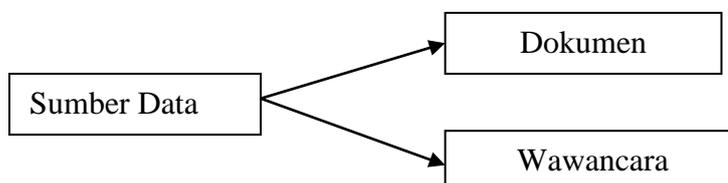
1. Membandingkan data pengamatan dengan hasil wawancara



2. Membandingkan teori dengan praktek



3. membandingkan isi suatu dokumen dengan hasil wawancara yang berkaitan



⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330

F. Tahap – Tahap Penelitian

Layaknya suatu kegiatan ilmiah, sebuah penelitian dilaksanakan melalui prosedur kerja terurut, baku, dan formal. Keturutannya diperlihatkan melalui cara-cara penemuan masalah hingga penyelesaian masalah. Secara garis besar, prosedur kerja penelitian dilalui dalam tahapan-tahapan. Tahap pertama adalah perencanaan penelitian yang merupakan kegiatan awal penelitian. Secara fisik kegiatan perencanaan ini di antaranya ditandai oleh adanya proposal penelitian dan instrumen penelitian. Dalam arti nonfisik, kegiatan perencanaan merupakan serangkaian strategi peneliti untuk kegiatan penelitiannya.⁵³ Misalnya dalam rancangan penelitian:

- a. Memilih lapangan penelitian
- b. Mengurus perizinan
- c. Melakukan observasi penelitian untuk memahami medan tempat informan dan menentukan jadwal untuk bertemu dengan informan
- d. Memilih dan memanfaatkan informan

Tahap kedua adalah tahap pelaksana penelitian yang merupakan kegiatan inti sebuah penelitian. Peneliti memasuki kancah penelitian dengan menghadapi subjek dan objek penelitian. Apabila eksperimen murni, sang penulis berada di tengah-tengah kelompok penelitian untuk melakukan serangkaian perlakuan (*treatment*). Seperti peneliti memasuki lapangan, dan mengumpulkan data.

⁵³ M.Subana & Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2001). 47.

Tahap ketiga adalah penulisan laporan penelitian dengan sistematika penulisan. Hal ini penting karena mengingat sistematika penulisan yang didalamnya memuat permasalahan, metodologi, dan kesimpulan sebuah laporan hasil penelitian.⁵⁴ Kemudian semua proses penelitian beserta hasilnya telah diperoleh dan siap untuk dijadikan atau dipublikasikan. Dengan sistematika pelaporan sebagai berikut :

1. Menuangkan hasil penyusunan penelitian yaitu hasil wawancara pengamatan, dan pengumpulan data
2. Perbaikan hasil konsultasi
3. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
4. Munaqosah skripsi⁵⁵

⁵⁴ Ibid., 54.

⁵⁵ Maya Tachsun, "Persepsi Kiai dan Santri Terhadap penggunaan Facebook (studi kasus penetapan Fatwa Hukum Pengguna Facebook oleh Bahsul Masail Lirboyo Kediri)" (Skripsi S.Kom.I, STAIN Kediri, Kediri, 2013), 59